

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era sekarang ini, informasi keuangan banyak memberikan manfaat bagi para penggunanya. Informasi keuangan ini juga sudah banyak digunakan dan diperlukan pada perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut SFAC No.2 tentang karakteristik kualitatif dari informasi keuangan menyatakan bahwa karakteristik kualitas akan memenuhi bila informasi itu relevan, andal, memiliki daya banding, dan konsisten sesuai dengan pertimbangan *cost-benefit* dan materialitas. Arti dari relevan disini adalah dimana informasi keuangan ini dapat dilakukan dengan tepat waktu yang sudah ditentukan dalam menyajikan sebuah laporan keuangan. Dalam hal ini, ketepatan dalam melaporkan keuangan telah diatur Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor 431/BL/2012 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala dan selambat-lambatnya (120 hari) atau akhir bulan ke-empat setelah tanggal laporan keuangan tahunan (Saragih, 2018).

Laporan Keuangan adalah suatu kemampuan kerja dalam keuangan serta dapat menyajikan posisi laporan keuangan yang telah tersusun pada suatu entitas. Tujuan dari adanya laporan keuangan adalah menjelaskan dan mendapat informasi mengenai arus kas, posisi keuangan, kinerja keuangan dan juga bermanfaat bagi para penggunaan laporan keuangan ini dalam mengambil keputusan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009). Dalam hal ini, perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada para pemodal dan Bursa Efek Indonesia yang harus dilaporkan setiap tahunnya..

Pasar modal dapat diartikan sebagai pasar yang memperjual belikan sekuritas yang memiliki umur lebih dari satu tahun. Perusahaan yang membutuhkan dana dapat menjual surat berharganya pada pasar modal. Bursa Efek menjadi tempat terjadinya jual beli sekuritas yang terjadi di Pasar Modal. Bursa Efek merupakan tempat resmi yang disediakan pemerintah untuk berkumpulnya orang atau perusahaan yang mempunyai dana lebih dan bagi perusahaan yang membutuhkan dana dipertemukan untuk mengadakan transaksi jual beli dana. Disisi lain, bursa efek juga digunakan sebagai sistem yang terorganisasi dalam investasi dana atau modalnya di pasar modal dengan penilaian yang cermat terhadap emiten, bahwa ia harus percaya dengan informasi yang diterimanya adalah informasi yang benar.

Dalam hal ini, Sistem perdagangan di bursa dapat dipercaya, serta tidak ada pihak lain yang dapat memanipulasi informasi dalam perdagangan tersebut. Oleh sebab itu, salah satu alasan utama para investor untuk membeli saham sebagai bentuk investasi bagi perusahaan yaitu harga saham. Investasi tersebut tentunya sangat diperlukan oleh perusahaan, sebab dalam menjalankan usahanya dibutuhkan dana yang tidak sedikit. Indeks LQ 45 merupakan saham unggulan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Indeks LQ 45 adalah indeks pasar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari 45 perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu, yaitu Top 60 perusahaan dengan kinerja baik untuk kapitalisasi pasar, transaksi tertinggi di Pasar Reguler, telah tercatat di Bursa Efek Indonesia selama minimal 3 bulan dan memiliki kondisi keuangan, prospek pertumbuhan serta nilai transaksi yang tinggi dan setiap enam bulan. Saham-saham yang masuk dalam Indeks LQ 45 dihitung dan di evaluasi oleh divisi penelitian dan pengembangan Bursa Efek Indonesia setiap enam bulan.

Tabel 1.1 Pergerakan Harga Saham Perusahaan LQ 45 Tahun 2016-2019

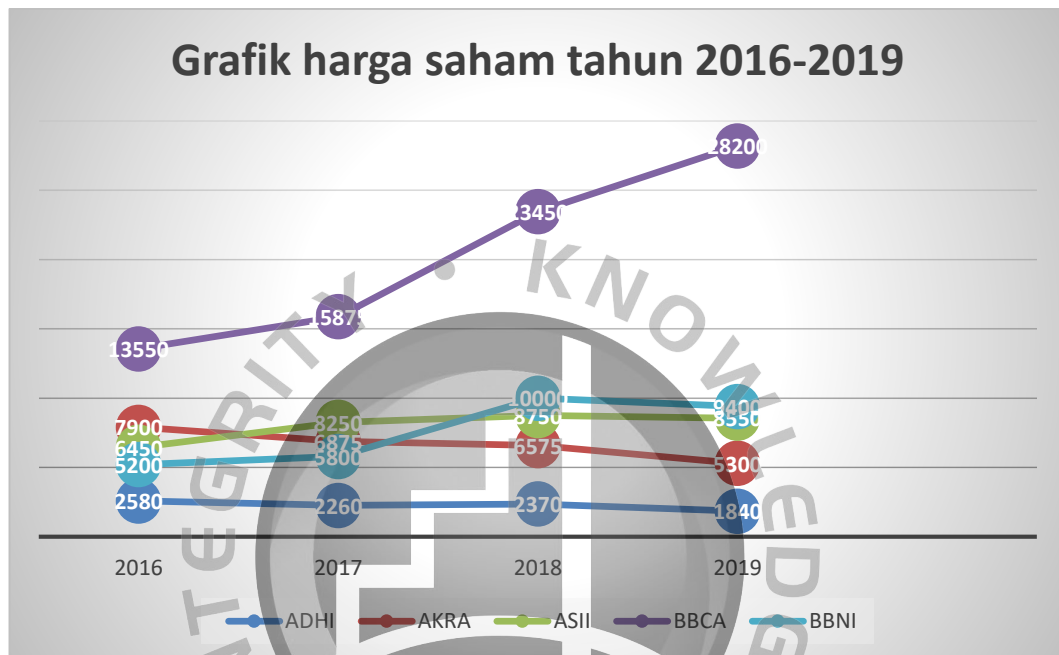
No	Nama Perusahaan	Pergerakan Harga pada Indeks Saham LQ 45			
		2016	2017	2018	2019
1	ADHI (Adhi Karya Tbk)	Rp. 2.580	Rp.2.260	Rp. 2.370	Rp.1.840
2	AKRA (AKR Corporindo Tbk)	Rp.7.900	Rp.6.875	Rp. 6.575	Rp. 5.300
3	ASII (Astra International Tbk)	Rp.6.450	Rp.8.250	Rp.8.750	Rp.8.550
4	BBCA (Bank Central Asia Tbk)	Rp. 13.550	Rp. 15.875	Rp.23.450	Rp.28.200
5	BBNI (Bank Negara Indonesia Tbk)	Rp.5.200	Rp.5.800	Rp. 10.000	Rp.9.400

Sumber : www.idx.com 2016-2019

Tabel diatas menunjukkan bahwa harga saham perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45 dari tahun 2016-2019 yang terus mengalami naik turun dari tahun 2016-2019. Harga saham tertinggi dimiliki oleh Bank Central Asia Tbk. Pada tahun 2016 sebesar Rp. 13.550, sedangkan harga saham terendah dimiliki oleh Perusahaan Adhi Karya Tbk sebesar Rp.2.580. Kemudian pada tahun 2017 perusahaan Adhi Karya Tbk mengalami penurunan harga saham menjadi Rp. 2.260, sedangkan harga saham tertinggi masih tetap di perusahaan Bank Central Asia Tbk yaitu sebesar Rp. 15.875. Selanjutnya pada tahun 2018 perusahaan Bank Central Asia Tbk masih menjadi perusahaan yang memiliki harga saham tertinggi yaitu sebesar Rp. 23.450 dan pada perusahaan Adhi Karya Tbk mengalami peningkatan pada harga saham sebesar Rp.2.370 . Pada tahun 2019 perusahaan Bank Central Asia Tbk yang mendominasi harga saham tertinggi yaitu sebesar Rp. 28.200, sedangkan perusahaan Adhi Karya Tbk yang mendominasi harga saham terendah dan mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu sebesar Rp.1.840. Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa pada perusahaan Indeks Saham LQ 45, perusahaan Bank Central Asia Tbk menjadi perusahaan yang menjadi dominasi harga saham tertinggi dari tahun 2016-2019, sedangkan perusahaan Adhi Karya Tbk menjadi perusahaan yang menjadi dominasi harga saham terendah dari kelima perusahaan yang terdaftar di Indeks saham LQ 45. Hal ini menyatakan bahwa terdapat banyak factor yang mempengaruhi naik ataupun turunnya harga saham. Kebanyakan dari investor, sebelum menanamkan modalnya pasti akan

melihat atau mengukur kinerja dari perusahaan tersebut agar dapat menilai baik atau buruknya dalam mengambil keputusan.

Harga saham perusahaan yang terdaftar di dalam LQ 45 tahun 2016-2019 bila disajikan dalam bentuk grafik maka akan tergambar sebagai berikut:



Sumber: *Data diolah oleh penulis, 2021*

Gambar 1.1 Grafik Harga saham Perusahaan LQ 45 BEI tahun 2016-2019

Harga saham pada tahun 2016-2019 mengalami kecenderungan menurun. Bagi para investor hal ini berdampak pada turunnya harga yang didapatkan oleh investor, sehingga akan mempengaruhi keputusan investor dalam membeli atau menjual saham perusahaan tersebut untuk menghindari terjadinya kerugian. Sedangkan untuk perusahaan kondisi ini berdampak pada hilangnya rasa kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga perusahaan akan kehilangan sebagian tambahan modalnya.

Fluktuasi harga saham pada tahun 2016-2019 cenderung menurun untuk investor, hal ini sangat berdampak pada penurunan hasil investasi karena turunnya nilai harga saham perusahaan. Hal itu yang membuat para investor berpikir kembali untuk berinvestasi dengan membeli atau menjual saham di pasar modal karena

untuk menghindari kerugian yang dapat terjadi dengan adanya penurunan harga saham.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dengan menggunakan perusahaan Indeks saham LQ 45 periode 2016-2019, dengan menggunakan tiga variabel independen yaitu profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit. Alasan penulis menggunakan perusahaan Indeks saham LQ 45 ini adalah karena perusahaan ini mencakup semua sektor. Dimana LQ 45 ini perusahaan yang bagus dan terdapat 45 teratas dari perusahaan lainnya yang mempunyai kapitalisasi pasar yang besar serta aktif juga di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat membuat para investor tertarik untuk menanamkan modalnya di sektor ini untuk berinvestasi yang dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang. Hal ini yang menjadikan alasan pemilihan objek penelitian.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan komite audit tidak berpengaruh yang signifikan terhadap audit delay (Saragih, 2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay, sedangkan profitabilitas dan ukuran Kantor Akuntan Publik secara signifikan tidak berpengaruh terhadap audit delay (Harjanto, 2018). Hal ini bisa terjadikarena adanya faktor luar yang dapat mempengaruhi pada tingkat ukuran perusahaan terhadap audit seperti kualitas pengendalian internal dan audit fee.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang dan juga identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas dapat mempengaruhi audit delay ?
2. Apakah Solvabilitas dapt mempengaruhi audit delay ?
3. Apakah Opini Audit dapat mempengaruhi audit delay ?

1.3. Ruang Lingkup Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dilakukan oleh penulis agar fokus pada penelitian yang dilakukan dan dapat menghasilkan kesimpulan yang baik. Oleh karena itu, dapat disusun ruang lingkup masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Data-data yang dianalisa pada penelitian ini meliputi perusahaan yang bekerja di bidang perusahaan Indeks saham LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019 yang dapat diakses melalui website www.idx.ac.id.
2. Pada penelitian ini, hanya berfokus pada masalah profit atau keuntungan yang diperoleh mencakup tingkat penjualan, tingkat saham maupun aktiva perusahaan serta dari ukuran perusahaan yang mencakup dengan total aset perusahaan yang dipengaruhi dengan adanya Audit Delay atau keterlambatan dalam menyampaikan atau mempublikasikan laporan keuangan.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menunjukkan pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay
2. Untuk menunjukkan pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Delay
3. Untuk menunjukkan pengaruh Opini Audit terhadap Audit Delay

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak yaitu:

1. Manfaat Bagi para Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai pengetahuan dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit terhadap Audit Delay.

2. Manfaat Bagi Auditor

Penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk menambah informasi terkait dengan pentingnya menyampaikan atau mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu dan lamanya waktu yang telah dibatasi untuk mengaudit sebuah laporan keuangan. Untuk hasil yang lebih baik dalam melakukan sebuah planning audit maka para auditor harus dapat meningkatkan efisiensi maupun efektivitas dalam melaksanakan audit yang dapat mempengaruhi audit delay.

3. Manfaat Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan bukti pada Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit terhadap Audit Delay. Sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan untuk mempertimbangkan dalam membuat suatu keputusan dalam menyampaikan laporan keuangan dengan baik dan benar untuk dapat memaksimalkan kinerja maupun nilai perusahaan.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis menyajikan sistematika penulisan yang terdiri dari beberapa bab dengan penyajian sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi latar belakang masalah yang menjadi suatu dasar dalam melakukan penelitian ini. Ada beberapa komponen yang dijelaskan di bab ini yaitu terdiri dari identifikasi masalah, rumusan masalah, ruang lingkup atau pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab II ini penulis membahas mengenai tinjauan pustaka yang termasuk ke dalam pembahasan yang berisi tentang pengertian-pengertian

dasar, teori-teori yang terkait dan berhubungan dengan permasalahan yang terjadi dalam landasan teori, hasil penelitian sebelumnya serta judul yang dapat digunakan oleh penulis dalam memecahkan masalah.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III ini menjelaskan mengenai deskripsi bagaimana penelitian ini akan dilakukan secara operasional. Data-data pada penelitian, variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, definisi operasional dari variabel penelitian, sampel penelitian, jenis dan sumber data serta metode pengumpulan maupun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV ini menjelaskan mengenai perihal deskripsi objek penelitian, analisis data yang digunakan serta interpretasi dan argumen dari hasil penelitian tersebut.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V ini adalah bab terakhir dari penulisan skripsi. Dalam bab ini, terdapat kesimpulan yang menyajikan secara singkat apa saja yang diperoleh dari pembahasan, keterbatasan serta saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian untuk selanjutnya.